

“Trash Hero” Penyelamat Ekosistem Laut di Muntig Siokan Pantai Mertasari Sanur***"Trash Hero" Saves Marine Ecosystems at Muntig Siokan, Mertasari Beach, Sanur*****Ni Wayan Yuliandewi*, Putu Indah Dianti Putri, Luh Putu Merta Karunia Putri**

Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali

*Email: yuliandewi@undiknas.ac.id

(Diterima 20-07-2024; Disetujui 02-09-2024)

ABSTRAK

Bali merupakan pulau yang memiliki destinasi laut sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal ataupun internasional. Saat ini laut Bali khususnya daerah selatan salah satunya di Pantai Mertasari mulai dipadati masyarakat, baik lokal ataupun internasional, mengingat adanya perkembangan destinasi di pesisir pantai Mertasari yang disebut Muntig Siokan. Aktivitas manusia yang cukup tinggi sehingga berpotensi akan mengganggu keadaan laut di pantai Mertasari. Tumpukan sampah plastik yang terdapat di sekitar pantai Mertasari sering terjadi utamanya pada hari Sabtu-Minggu, dan hari libur lainnya. Sampah plastik yang dihasilkan tersebut merupakan tempat makanan dan minuman yang cenderung praktis dengan sekali pakai dan kemudian dibuang. Penumpukan tersebut dapat mencemari laut dan lingkungan sekitar. Dengan melihat fenomena secara langsung di lapangan dan penerapan Peraturan Walikota Denpasar, peneliti melalui kegiatan *trash hero* melakukan penanggulangan sampah di pesisir pantai Mertasari. Kegiatan Trash Hero ini menjadi gambaran nyata yang mampu memberikan kontribusi yang selanjutnya akan memberikan dampak positif pada biota laut khususnya dipesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari sehingga kelestariannya tetap terjaga.

Kata kunci: Bali, Sampah, Pantai, Laut, Muntig Siokan, Trash Hero

ABSTRACT

Bali is an island that has sea destinations so that it becomes an attraction for local and international tourists. Currently, the sea of Bali, especially the southern region, one of which is on Mertasari Beach, is starting to be crowded with people both locally and internationally considering the development of destinations on the coast of Mertasari called Muntig Siokan. Human activity is high enough that it has the potential to disrupt the state of the sea on Mertasari beach. Piles of plastic waste around Mertasari beach often occur mainly on Saturday-Sunday and other holidays. The resulting plastic waste is a food and beverage container that tends to be practical with one-time use and then discarded. The accumulation can pollute the sea and the surrounding environment. By looking at the phenomenon directly in the field and the application of the Denpasar Mayor's Regulation, researchers through trash hero activities tackle waste on the Mertasari coast. This Trash Hero activity is a real picture that is able to contribute which in turn will have a positive impact on marine biota, especially on the coast of Mertasari Beach Muntig Siokan so that its sustainability is maintained.

Keywords: Bali, Trash, Beach, Sea, Muntig Siokan, Trash Hero

PENDAHULUAN

Bali merupakan pulau yang memiliki destinasi laut sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal ataupun internasional. Laut Bali sering digunakan wisatawan lokal dan internasional untuk tempat berlibur, rekreasi, dan sarana transportasi dan masyarakat Bali khususnya digunakan untuk melaksanakan proses persembahyangan salah satunya yang sering dikenal dengan melasti.

Saat ini laut Bali khususnya daerah selatan salah satunya di Pantai Mertasari mulai dipadati masyarakat baik lokal ataupun internasional mengingat adanya perkembangan destinasi di pesisir pantai Mertasari yang disebut Muntig Siokan.

Daerah pesisir adalah daerah yang sangat penting digunakan sebagai produktivitas biologi untuk biota laut, geokimia, dan aktivitas ekosistem laut (Islama, et. al. 2021). Pada pesisir pantai Mertasari banyak digunakan sebagai penyedia makanan dikarenakan sumber daya laut yang luas, tempat rekreasi, dan sarana transportasi. Aktivitas manusia yang cukup tinggi sehingga berpotensi akan mengganggu keadaan laut di pantai Mertasari. Tumpukan sampah plastik yang terdapat disekitar pantai Mertasari sering terjadi utamanya pada hari Sabtu-Minggu dan hari libur lainnya. Sampah plastik yang dihasilkan tersebut merupakan tempat makanan dan minuman yang cenderung praktis dengan sekali pakai dan kemudian dibuang. Penumpukan tersebut dapat mencemari laut dan lingkungan sekitar.

Menurut penelitian (Islama, et. al. 2021) yang menyebutkan Indonesia tercatat menduduki peringkat kedua setelah Cina sebagai penyumbang plastik di laut sekitar 0,48 sampai 1,29 juta ton per tahun. Sampah plastik di laut yang semakin tinggi menyita perhatian dunia dikarenakan akan berdampak terhadap ekosistem dan biota laut dan secara tidak langsung berdampak terhadap kesehatan manusia yang mengkonsumsi makanan yang bersumber dari laut.

Menurut Peraturan Walikota Denpasar Nomor 8 dan 15 Tahun 2023 menyebutkan Kota Denpasar membuat suatu *awig-awig* terkait pengelolaan sampah melalui budaya yang berkaitan dengan konsep Tri Hita Karana dan pengelolaan sampah berbasis sumber.

Dengan melihat fenomena secara langsung di lapangan dan penerapan Peraturan Walikota Denpasar, peneliti melalui kegiatan trash hero melakukan penanggulangan sampah di pesisir pantai Mertasari yang dimulai dengan adanya sosialisasi terhadap masyarakat pesisir pantai, pedagang, siswa sekolah, dan masyarakat lainnya sehingga hal ini akan menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan laut serta mengedukasi proses pemilahan sampah dari sumbernya kepada masyarakat yang penting dilakukan saat ini untuk menjaga kelestarian lingkungan khususnya di pesisir laut Muntig Siokan Pantai Mertasari.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu yang bertempat di Muntig Siokan Pantai Mertasari.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Survei dan observasi

Kegiatan awal dilakukan dengan meninjau kondisi nyata di lapangan, termasuk tingkat kebersihan pantai, jenis dan volume sampah yang ada, serta identifikasi daerah yang paling memerlukan intervensi. Serta dilakukan diskusi dengan masyarakat setempat, pengelola pantai, dan wisatawan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai masalah sampah dan respons masyarakat terhadap isu ini.

b. Penyiapan alat dan materi

Kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan alat kebersihan seperti sarung tangan, kantong sampah, alat pemungut sampah, dan tempat penampungan sementara. Serta dilakukan pengembangan materi sosialisasi dan pelatihan yang mencakup pentingnya menjaga kebersihan pantai, cara memilah sampah, dan dampak negatif sampah plastik terhadap ekosistem laut.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di Wantilan edukasi Muntig Siokan Pantai Mertasari dengan mengundang aparat desa Sanur Kauh, Koordinator Sekaa Jukung, Staf/ karyawan Hotel terdekat, Pedagang di pesisir Pantai Mertasari, dan Siswa SD, SMP, dan SMA/ SMK di Kawasan Sanur. Pada sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terkait permasalahan yang mulai muncul di kawasan pesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari dan pengenalan terhadap Trash Hero sebagai suatu wadah kegiatan untuk menanggulangi penumpukan sampah khususnya sampah plastik sekali pakai di kawasan pesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari.

b. Pelatihan Edukasi Pemilahan Sampah

Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi khususnya untuk pemilahan sampah yang berasal dari sumber sehingga saat pelaksanaan sampah dapat dipilah dengan baik. Kegiatan ini melibatkan peserta dalam kegiatan bersih-bersih pantai secara langsung untuk memberikan pengalaman nyata tentang proses pengelolaan sampah, serta memberikan penjelasan tentang peraturan yang berlaku terkait pengelolaan sampah di daerah tersebut, termasuk Peraturan Walikota Denpasar.

3. Tahap Akhir

a. Monitoring

Kegiatan monitoring dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menilai kemajuan dari pelaksanaan kegiatan Trash Hero sehingga memastikan kesesuaian capaian sesuai rencana atau tidak.

b. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan sehingga mampu untuk menjadi relevansi dan pembelajaran untuk kegiatan Trash Hero berikutnya sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut semakin maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Trash Hero ini yang dilaksanakan setiap 1 minggu sebanyak 2 kali yaitu pada hari Sabtu dan Minggu dilaksanakan tepatnya di pesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari yang mana bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah di kawasan pesisir khususnya Muntig Siokan sehingga biota laut tetap terjaga kelestariannya. Pada gambar 1 ditunjukkan adanya sosialisasi terkait kegiatan Trash Hero sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati yaitu meminimalisir sampah sakali pakai dengan pengelolaan berbasis sumber sehingga biota laut tetap terjaga. Sebanyak 10 - 15 kg unit sampah plastik dan anorganik lainnya yang dihasil dalam setiap pelaksanaan kegiatan Trash Hero.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan Trash Hero pada stakeholder

Kegiatan Trash Hero ini dilakukan dari berbagai kalangan baik siswa SD, SMP, SMA/SMK, masyarakat, pedagang pesisir, dan pengusaha hotel. Pada setiap pelaksanaan kegiatan ini yang dilakukan kepada peserta kegiatan Trash Hero ini yaitu mengambil sampah plastik sekali pakai baik di pesisir pantai dan di laut yang ditunjukkan pada gambar 2 mengingat sampah plastik sekali pakai ini banyak terdapat dilaut dan juga pesisir pantai baik dari aktivitas manusia ataupun sampah kiriman dari laut ataupun sungai yang menuju ke laut Muntig Siokan.



Gambar 2. Sampah plastik di laut Pantai Mertasari (a), dan Sampah kiriman di pesisir Pantai Mertasari (b)



Gambar 3. Kegiatan Trash Hero di Pesisir Pantai Mertasari (a), dan Kegiatan Trash Hero di Laut Pantai Mertasari (b)

Adapun jenis sampah yang dibersihkan yaitu sampah organik meliputi sampah upakara, bambu, dan rumput laut disekitar pesisir. Selain sampah organik, pada kegiatan Trash Hero ini membersihkan sampah anorganik meliputi plastik, botol plastik, sedotan, steroform, dan sampah anorganik lainnya yang ditunjukkan pada gambar 3. Sampah yang

dihasilkan dari kegiatan Trash Hero ini yang meliputi sampah organik yang dikumpulkan pada tempat pengomposan dan sampah anorganik lainnya dilakukan penimbangan yang kemudian dijadikan hasil karya dan juga diberikan kepada pengepul.



Gambar 4. Persiapan untuk pelaksanaan pembersihan sampah



Gambar 5. Hasil dari pembersihan sampah melalui kegiatan Trash Hero



Gambar 6. Sampah anorganik dilakukan penimbangan

Pembahasan

Dampak dari berlangsungnya kegiatan Trash Hero ini adalah secara langsung mengedukasi sejak dini pemilahan sampah dan meminimalisir sampah plastik yang dapat mengganggu biota laut khususnya disekitar pesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari. Selain itu, kegiatan ini akan berdampak terhadap masyarakat disekitar pesisir yang mana sampah anorganik dapat dijual pada pengepul yang akan memberikan nilai tambah ekonomi pada

masyarakat. Kegiatan Trash Hero ini menjadi salah satu kegiatan yang dapat meminimalisir sampah plastik dan mampu menerapkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 8 dan 15 Tahun 2023 yang mana sejak dini sudah mampu mengedukasi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK sekitar Sanur untuk dapat mengolah sampah berbasis budaya dan memilah dari sumbernya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan yang disampaikan dalam penulisan ini yaitu kegiatan Trash Hero menjadi kegiatan wajib yang harus dilaksanakan untuk meminimalisir sampah khususnya sampah plastik serta dapat mengedukasi masyarakat dari sejak dini terhadap pemilahan sampah. Kegiatan Trash Hero ini menjadi gambaran nyata yang mampu memberikan kontribusi yang selanjutnya akan memberikan dampak positif pada biota laut khususnya dipesisir Muntig Siokan Pantai Mertasari sehingga kelestariannya tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganvir, K.D., Pranay, R.N., Lokesh, W.G., and Harshata, H.B. 2019. *The Impact of Water Pollution and Preliminary Study on River Trash Collecting Mechanism*. Vol.7.Issue 1. e-ISSN: 2320-8163.
- Gupta, V., Ayushi, T., Nirjharnee, N., Duyu, M., K. Dujeshwer., Amit, K.P., and Ashutosh, S. 2024. *Micro Plastic Pollution in Soil Environment: A Comprehensive Review*. Vol. 30. Issue 6. ISSN: 2320-0227.
- Greeves, S. 2023. *Tracking Trash: Understanding Patterns of Debris Pollution in Knoxville's Urban Streams*.
- Indah, D.P., Sudiarta, I.K., Rahmadi, P., Dodik, P.I.N. 2023. *Indonesia Coral Reef Garden Sanur Bali: Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Restorasi Terumbu Karang*. Vol. 7. pp. 168-177. p-ISSN: 2579-7166.
- Islama, D., Mai, S., Nurul, N., Mira, M.R., Citra, D.F., and Fitria, R. 2021. *Education of The Impact of Plastic Waste on The Marineenvironment for Students of State Elementary School 6 Meulaboh West Aceh*. Vol. 5. No.2. p-ISSN: 2581-2238.
- Jaskolski, M.W., Pawlowski, L., Strzelecki, M.C., Zagorski, P., and Lane, T.P. 2018. *Trash on Arctic beach: Coastal pollution along Calypsostranda, Bellsund, Svalbard*. Vol. 39. No.2. pp. 211-224. DOI: 10.24425/118746.
- Jun, M.I., Rinawati, Zulfadhli, and Chairiyaton. 2019. *Defination of Martial Environment on The Fisherman of Panggong in Meulaboh*. Vol 3. No.2. ISSN: 2581-2238.
- Kusumawati, I., Mita, S., and Inseun, Y.S. 2018. *Identifikasi Komposisi Sampah Laut di Pesisir Aceh Barat*. Vol 5. No.1. ISSN: 2355-5564.
- Kusumawati, I., Mita, S., Agung, D.S., and Achmad, F. 2019. *Waste Marine Who's Liability? Case Study of West Aceh District*. Vol. 6. No.2. ISSN: 2355-5564.
- Lestari, D.T., Iriyani, A.A., and Shinta, A.S. 2020. *Peran LSM 'Konservasi Kima Toli-Toli – Labengki' Untuk Kelestarian Kima Sebagai Pelindung Ekosistem Laut*. Vol 3. No.2. ISSN: 2621-5764.
- McNeill, J. 2018. *Hunger Games: Policies t olicies to Address Food Deser ood Deserts in Rhode ts in Rhode Island's LowIncome Communities*. USA: Salve Regina University.

- Najmi, N., Endah, A.R., Mai, S., Rita, H., Friyuanita, L., and Giovanni, O. 2022. *Sosialisasi Bahaya Sampah Plastik Terhadap Ekosistem Laut Bagi Remaja Desa Ujong Pulau Rayeuk, Aceh Selatan*. Vol. 2. No.2. ISSN:2797-9210.
- Nufus, H., M. Ali, S., Rika, A., Rina, S., Sri, W., Rahmawati., Asri, M., and Yasrizal. 2023. *Socialization Growing Coastal Community Awareness Go Waste Free at Batee Puteh Meulaboeh*. Vol. 7. No. 2. ISSN: 2581-2238.
- Peraturan Walikota Denpasar Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Walikota Denpasar Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Budaya.
- Verma, J., Hemlata, P., Shilpi, S., and Ankita, T. 2020. *Marine Pollution, Sources, Effect and Management*. ISBN: 978-81-923535-7-9.